

## B A B V

### P E N U T U P

#### A. Simpulan.

1. Dari segi sosiologis sekularisasi mengandung arti desakralisasi, yaitu pencopotan ketabuan dan kesakralan dari obyek-obyek yang semestinya tidak tabu dan tidak sakral. Jika diproyeksikan dalam dunia modern sekarang, maka sekularisasi dalam konteks sosial mengambil bentuk pemberantasan bid'ah, khura fat dan praktek syirik lainnya. Sedangkan dari sisi filosofis seperti apa yang terjadi di dunia Barat, sekularisasi ini berarti separasi (pemisahan) antara negara dan agama dan bahkan pada puncak keekstrimannya memusuhi dan menghancurkan agama.
2. Islam yang kafah mencakup pengaturan masalah-masalah keduniaan sebagai relaisasi dari penerapan nilai nilai Islam agar lebih Islami, sehingga Islam diakui tidak hanya sebagai dogma belaka. Sekularisasi dari segi sosiologis yang mengandung makna desakralisasi bisa diterima oleh Islam, mengingat dalam konteks sosial bahwa pensakralan terhadap agama (Islam) telah berubah dari bentuk aslinya. Sedang dari sisi filosofis, sekularisasi tidak mendapat tempat dalam Islam. Islam anti tesis terhadap

bentuk sekularisasi ini. Islam yang kafah mengajarkan kesinambungan antara jasmani dan rohani, antara agama dan negara, dan antara dunia dan akhirat.

#### B. Saran - saran

Setelah penulis mengkaji berbagai permasalahan yang timbul dari skripsi ini maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada senua pihak yaitu :

1. Agar ditingkatkan penelitian terhadap berbagai persoalan yang berkenaan dengan konsep sebuah negara , terutama terhadap negara yang mayoritas penduduknya muslim. Sebab konsep sebuah negara tidak terlepas dari ideologi yang diembannya. Mengingat ideologi besar pengaruhnya terhadap sebuah negara maka, pengkajian terhadap ideologi ini perlu terus ditampakkan dalam menyekapi reaksi dan relevansinya terhadap Islam.
2. Bagi para sarjana yang membidangi hukum Islam hendaknya selalu memperdalam hukum Islam dalam mencari kebenaran dan menegakkan keadilan iang Islami, seba gaimana halnya konsep negara Islam harus mencerminkan nilai-nilai Islam dalam penerapan Islam.
3. Hasil studi ini hendaknya dapat menambah wawasan ba gi yang berhajat mempelajari sistem politik Islam dalam hubungannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem politik dunia.

### C. Penutup.

Dengan Rahmat Allah SWT, selesailah penyusunan skripsi ini. Mungkin banyak dirasakan oleh pembaca akan kekurangannya, namun itulah upaya penulis dalam meneliti dan berkarya sebaik-baiknya. Maka untuk perbaikan kekurangan itu, penulis meminta dengan rendah hati pada semua pihak untuk membenarkannya, jika kekurangan itu berupa kesalahan.

Akhirnya penulis berdo'a, semoga amal dan usaha penulis dapat bermanfaat bagi kita semua... Amin-amin Ya..... Rabbal 'Alamiin.

Surabaya, 19 Februari 1997

Hasan Basri

Jl. Melatie No.8

Kebon Agung - Sumenep.